



**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA
KOPERASI SWAMITRA KOMAJAYA MATESIH CABANG PEMBANTU
KARANGANYAR JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Ekonomi
Pada Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan*

Diajukan oleh:

Raflesia Anggiansyach Rochadi Tama

NIM. 20.104997

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2024**



**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA
KOPERASI SWAMITRA KOMAJAYA MATESIH CABANG PEMBANTU
KARANGANYAR JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Ekonomi
Pada Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan*

Diajukan oleh:

Rafflesia Anggiansyach Rochadi Tama

NIM. 20.104997

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA
KOPERSI SWAMITRA KOMAJAYA MATESIH
JAWA TENGAH

Telah dipertahankan oleh tim penguji skripsi pada

Hari/Tanggal : Rabu 31 Januari 2024

Jam : 08.00 – 09.30

Tempat : Institut Teknologi dan Sains Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Drs. Bagus Qomaruzzaman R.E, M.P

Ketua Penguji

Mustofa, S.E.,M.Si

Sekretaris Penguji

Helmi Agus Salim, S.E.,M.M

Anggota penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi
Manajemen dan Perbankan



Mustofa, S.E.,M.Si
NIDN : 0711017801

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



D. Ahmad Firdaus, SP,MM,MP
NIDN. 0008077101

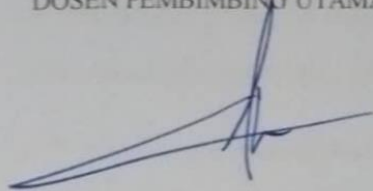
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**"ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA
KOPERSI SWAMITRA KOMAJAYA MATESIH
JAWA TENGAH"**

NAMA : Raflesia Anggiansyach Rochadi Tama
NIM : 20.104997
Program Studi : D3 Keuangan Dan Perbankan
Minat Studi : Keuangan Dan Perbankan
Mata Kuliah Dasar : Bank & Lembaga Non Bank

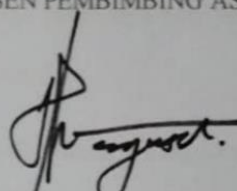
Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA



MUSTOFA, SE., M.Si
NIDN. 0711017801


DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



HELMI AGUS SALIM, SE., M.M
NIDN. 0716088303

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI



MUSTOFA, SE., M.Si
NIDN. 0711017801

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafflesia Anggiansyach Rochadi Tama

NIM : 20104997


Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

Minat Studi : Bank & Lembaga Non Bank

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul : ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF DI KOPERASI SWAMITRA KOMAJAYA MATESIH CABANG PEMBANTU KARANGANYAR JAWA TENGAH merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apa bila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibataalkannya tugas akhir yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 31 Januari 2024
buat pernyataan,

Rafflesia Anggiansyach Rochadi Tama

MOTTO

“Jer Basuki Mawa Beya.”

(Segala kesuksesan membutuhkan pengorbanan)

Ki Hadjar Hardjo Oetomo

“Ngunduh Wohing Pakarhi.”

(Siapa yang berbuat pasti akan menerima hasil perbuatannya)

Ki Hadjar Hardjo Oetomo

“Ilmu adalah cahaya yang menerangi hati dan jalan untuk meraih kesuksesan.

Oleh karena itu, kita harus menuntut ilmu setinggi-tingginya.”

Imam Malik

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mendedikasikan upaya terakhirnya, yang telah dia selesaikan dengan ucapan terima kasih yang besar, untuk:

- 1 Tugas akhir ini didedikasikan untuk orang tua saya, yang secara konsisten memberi saya ketenangan pikiran, penghiburan, inspirasi, doa-doa terbaik, dan dukungan keuangan untuk memungkinkan saya menyelesaikan pendidikan saya. Saya sangat berterima kasih untuk kalian.
- 2 Saya mendedikasikan tugas akhir atau karya ilmiah saya untuk saudara-saudara saya, Rafael dan Heri, yang telah mendukung saya dan membantu saya selama ini. Semoga kita semua tumbuh untuk membanggakan kedua orang tua kita.
- 3 Saya mendedikasikan temuan karya tugas akhir ini untuk semua kenalan saya. Teman terdekat saya selama program Diploma 3 ini.
- 4 Untuk menyelesaikan tugas akhir saya, saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya, Bapak Mustofa, S.E., M.Si, dan Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M., atas bimbingan, masukan, dan nasihat mereka selama ini.

KATA PENGANTAR

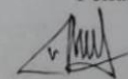
Puji dan Syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penyusunan tugas akhir dimana berjudul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih Cabang Pembantu Karanganyar” ini bisa dituntaskan agar memenuhi syarat didalam menuntaskan pendidikan pada Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan. sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih pada kesempatan ini dengan kerendahan hati yang setinggi-tingginya:

- 1 Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku Rektor ITS Mandala Jember.
- 2 Dr. Muhammad Firdaus, SP,MM,MP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis ITS Mandala.
- 3 Bapak Mustofa, S.E., M.,Si sebagai Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan ITS Mandala yang telah memberikan semangat dan motivasi selama menempu studi program Keuangan dan Perbankan.
- 4 Bapak Mustofa, S.E., M.Si menjadi dosen pembimbing utama yang, ketika tugas akhir sedang dipersiapkan, memperhatikan dengan seksama, sabar, dan selalu bersedia menawarkan saran dan saran.
- 5 Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M menjadi Pembimbing Asisten dimana sudah memberi bimbingan, serta dukungan terbaik ketika penyusunan tugas akhir.

- 6 Para Staf Pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Jember, dimana sudah banyak memberkan dasar ilmu, pemikiran analisis serta pengalaman lebih baik.
- 7 Ibu Ika sebagai manager koperasi Swamitra Komajaya Matesih, Terimakasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih
- 8 Bapak Neneng Prasetyo, Bapak Rahman Siamsudir, Bapak Suyadi terimakasih telah membimbing dalam melakukan penelitian di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.
- 9 Rekan-rekan Angkatan 2020 Mahasiswa Diploma III Keuangan dan Perbankan ITS Mandala Jember, yang telah memberikan dukungan, ilmu dan pengalaman.
- 10 Setiap orang yang telah berkontribusi begitu banyak sehingga penulis tidak dapat menyebutkan semuanya secara individual.

Penulis berharap bahwa itu dapat diperluas dan digunakan sebagai landasan oleh para sarjana di bidang perbankan dan keuangan di masa depan. Kompiler dan presentasi tidak sempurna, seperti yang disadari penulis. Akibatnya, penulis dengan tulus menyesali kesalahan dalam pekerjaan yang telah diselesaikan ini dan menyambut setiap dan semua kritik dan rekomendasi yang bermanfaat.

Jember, 31 Januari 2024
Penulis



Raflesia Anggiansyach Rochadi Tama

v

ITS MANDALA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	4
1.6 Kajian Teori	13
1.6.1 Prosedur	13
1.6.2 Kredit	15
1.6.3 Kredit Konsumtif	19
1.7 Batasan Masalah	20
BAB II METODE PENELITIAN	21
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	21
2.2 Teknik Pengambilan Sampel	21
2.3 Metode Pengambilan Data	22
2.4 Tahap Penelitian	23
2.4.1 Tahap Penelitian Lapangan	23
2.4.2 Lokasi Penelitian	24
2.4.3 Populasi	24
2.4.4 Waktu Penelitian	25
2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data	25

2.6 Keabsahan Penelitian	26
BAB III HASIL PENELITIAN	28
3.1 Orientasi Kancan Penelitian	28
3.2 Pelaksanaan Penelitian	32
3.3 Temuan penelitian	34
BAB IV PEMBAHASAN	41
4.1 Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif	41
4.2 Hambatan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif.....	43
PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Implikasi	44
5.3 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran – Lampiran	48
1.1 Dokumentasi kopersi Swamitra Komajaya	48
1.2 Dokumentasi Wawancara	49
1.3 Bukti Rekaman Wawancara	50
1.4 Daftar Pertanyaan Wawaancara	51

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian terdahulu yang relevan	11
---	----

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Lokasi Penelitian	29
3.2 Gambar Struktur Organisasi	30
4.1 Gambar Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif	42

Abstrak

Koperasi Swamitra Komajaya Matesih merupakan salah satu tempat untuk peminjaman kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif. Tujuan dari penelitian ini yakni agar memahami prosedur pemberian kredit konsumtif serta untuk mengetahui hambatan sering terjadi didalam prosedur pemberian kredit konsumtif. Metode dipakai yakni metode kualitatif. Hasil penelitian ditemukan peneliti yaitu prosedur pemberian kredit konsumtif yang dilakukan oleh petugas koperasi swamitra yaitu dengan memberikann persyaratan seperti fotoocopy KTP, KK, dan sebagainya. Dan hambatan dimana selalu terjadi pada prosedur pemberian kredit konsumtif ini yakni hasil SLIK kurang bagus dan nasabah masih mempunyai tanggungan di lembaga lain. Dan adapun saran untuk pihak koprasi swamitra komajaya sepeti melakukan *double checking*, melakukan sosialisasi, dan melakukan survey.

Kata Kunci : Prosedur, Kredit Konsumtif, Hambatan

Abstract

The Swamitra Komajaya Matesih Cooperative is a place for borrowing credit such as working capital credit, investment credit, consumer credit. The purpose of this study is to determine the process for granting consumer credit and to learn about the many roadblocks that the procedure for granting consumer credit. There is a qualitative approach to the process. The study's findings found by researchers were the procedures for granting consumer credit carried out by Swamitra cooperative officers, namely by providing requirements such as photocopies of KTP, KK, and so on. And the obstacles that often occur in this consumer credit granting procedure are that SLIK results are not good and customers still have dependents at other institutions. And there are suggestions for the Swamitra Komajaya Corporation, such as carrying out double checking, conducting outreach and conducting surveys.

Keywords: Procedure, Consumer Credit, Barriers

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank memainkan peran utama dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Layanan bank biasanya dibutuhkan di hampir semua industri yang terhubung dengan operasi keuangan yang berbeda. Akibatnya, jika ada negara atau orang yang ingin terlibat dalam operasi keuangan, baik sekarang maupun di masa depan, mereka perlu terhubung dengan industri perbankan. Ini termasuk lembaga sosial dan bisnis serta individu. Peran perbankan dan lembaga keuangan sangat penting. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 Pengertian bank terdapat dalam pasal 1 ayat 2 bank yakni Perusahaan yang menaikkan taraf hidup masyarakat dengan mengumpulkan simpanan dari warga dan menyalurkan uangnya dalam bentuk kredit atau pengaturan lainnya. Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa salah satu fungsi utama bank adalah memberikan kredit kepada masyarakat sehingga mereka dapat mendukung kebutuhan pribadi mereka dan mengembangkan bisnis mereka.

Pada kenyataannya, bank berfungsi sebagai semacam perantara keuangan, bertindak sebagai jembatan antara mereka yang memiliki kelebihan modal dan orang lain yang tidak mencukupi. Individu dengan kelebihan uang adalah mereka yang memiliki uang ekstra yang mereka simpan di bank. Selain aman, menyimpan uang di bank menghasilkan bunga yang dibayarkan atas uang yang disimpan. Dana tabungan masyarakat ini

dikembalikan kepada orang-orang yang membutuhkan uang oleh bank. Ketika memberikan kredit atau membuat kredit tersedia untuk penerima kredit (debitur), atau dalam hal ini, konsumen. Untuk mengurangi risiko di masa depan, seperti kredit macet, Koperasi Swamitra Komajaya, sebagai kreditur, harus menerapkan prinsip kehati-hatian dan menyelidiki secara menyeluruh calon debitur. Akibatnya, Koperasi Swamitra Komajaya harus mendapatkan kredit hanya melalui praktik peminjaman yang solid dan tepat.

Koperasi Swamitra merupakan koperasi yang dibentuk atas kerjasama Bank Bukopin dengan koperasi, alasan koperasi ini dibentuk adalah untuk membantu masyarakat dalam memberikan pinjaman dana baik untuk melakukan usaha maupun untuk kepentingan pribadi dan juga agar masyarakat tidak terjebak kedalam perangkap lintah darat yang menyengsarakan masyarakat. Koperasi Swamitra Komajaya ini memiliki karyawan yang berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari manager, kepala oprasional, account officer, surveyor, dan teller.

Setelah krisis keuangan global saat ini, beberapa perusahaan dan institusi harus mengajukan kebangkrutan atau menjalani likuidasi. Ini karena pelanggan tidak lagi mempercayai bank, dan bank memiliki banyak utang. Namun hal ini tidak terjadi terhadap Koperasi Swamitra Komajaya disebabkan oleh:

1. Koperasi Swamitra Komajaya masih beroperasi dan masih mengikuti aturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia (BI).
2. Diposisikan secara strategis.

3. Terus proyeksikan gambaran positif klien Anda.
4. Membangun tingkat kepercayaan pada stabilitas bisnis.

Metode implementasi kredit rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah klien memenuhi syarat dan telah memenuhi persyaratan dalam pengajuan kreditnya. Kredit konsumen sering memiliki prosedur sendiri, yang mungkin berbeda dari prosedur antar bank. Akibatnya, untuk mendukung risiko yang akan timbul selama durasi pinjaman, metode kredit sangat penting.

Melalui latar belakang tersebut sehingga dilakukan penelitian akan judul : “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih Jawa Tengah”

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dimana akan diangkat didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih?
2. Apa yang menjadi hambatan dalam prosedur pemberian Kredit Konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penjelasan perumusan masalah sebelumnya, sehingga tujuan ingin dicapai didalam penelitian ini yakni :

1. Agar menganalisa prosedur pemberian Kredit Konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.

2. Untuk menganalisis hambatan terjadi didalam prosedur pemberian Kredit Konsumtif terhadap Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Memberi pengalaman serta mempraktikan mata kuliah dimana dihasilkan selama mengikuti pendidikan program Diploma III keuangan dan perbankan didalam dunia kerja sesungguhnya.

2. Bagi Koperasi Swamitra Komajaya Matesih

Hasil dari penelitian dijalankan peneliti pun bisa jadi bahan pertimbangan dan masukan dalam menganalisis prosedur pemberian Kredit Konsumtif oleh pihak Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini bisa menjadi tolok ukur bagi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dalam mendidik mahasiswa nya untuk siap menjadi praktisi yang mampu bersaing di dunia kerja pada bidang keuangan dan perbankan.

1.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu dimana menjadi acuan pada penelitian ini yakni :

1. Putu Megarani Sukarini Putri, Desak Nyoman Sri Werastuti (2022) “Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PD BPR Bank Buleleng 45”. Penelitian dilakukan agar memahami

prosedur pemberian kredit konsumtif pada PD BPR Bank Buleleng 45. Hasil dari penelitian ini PD BPR Bank Buleleng 45 telah melakukan prosedur pemberian kredit konsumtif dengan sistem yang diawali dengan debitur mengajukan kredit dengan mengisi formulir serta melengkapi berkas. Departemen Administrasi mencatat dan meninjau file debitur. *Account Officer* melakukan analisis dan survei. Analisis tingkat risiko dengan Manajemen Risiko. Rapat kredit diadakan oleh manajemen untuk menentukan pilihan, memeriksa ulang, membuat SPK, dan mendistribusikan kredit. Departemen Akuntansi menghasilkan catatan, buku untuk pinjaman, dan buku itu sendiri. PE Audit menilai dan memelihara catatan. Setelah menandatangani SPK, debitur mendapatkan uang tunai dan buku pinjaman.

2. Rosna, Rosnani Said, Sri Sumarti (2022) “Analisis prosedur pemberian kredit multiguna pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan proses pemberian kredit multiguna di cabang ultrabank di Pasarwajo. Hasil penelitian ini. Bank Cabang Pasarwajo menerapkan metode pinjaman multiguna yang melibatkan banyak tahapan: aplikasi/kredit untuk kredit, verifikasi akurasi dokumen, keputusan kredit, penandatanganan perjanjian, dan realisasi/pencairan kredit.
3. Malik, Abdul (2021) “analisis prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir”. Penelitian ini dilakukan agar memahami

prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir. Hasil dari penelitian ini Saat pemberian kredit, PT BPR Mutiara Pesisir menetapkan tahapan dan prosedur yang harus diikuti debitur saat mengajukan kredit. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan layak atau tidaknya kredit diberikan kepada nasabah berdasarkan prinsip karakter, kemampuan, permodalan, agunan, kondisi, dan kendala.

4. Aldin , Arifin Utha dan Hj. Ninik Endang Purwati (2020) “Analisis pemberian kredit konsumtif pada PT Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama Kota Kendari”. Penelitian dilakukan agar memahami prosedur pemberian kredit konsumtif terhadap PT Bank Sulawesi Tenggara cabang utama kota Kendari. Temuan penelitian ini dipresentasikan di cabang utama PT. Bank Sulawesi Tenggara di Kota Kendari, beserta ketentuan yang diwajibkan bagi Bank Sulawesi Tenggara. Persyaratan tersebut meliputi tahapan sebagai berikut: permohonan kredit, pengisian formulir, verifikasi kelayakan kredit, persetujuan kredit, dan penyerahan dokumen. disetujui ke bagian pembukuan, dan kasir memberikan bukti pengeluaran umum; kertas tersebut kemudian dikembalikan ke bagian pembukuan, debitur menerima uangnya, dan kasir mencatat pengeluaran kredit tersebut dalam buku rekapitulasi pengeluaran kas.
5. Oviari priyantini (2020) “Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung”. Penelitian ini dilakukan agar

memahami prosedur pemberian kredit konsumtif pada PD BPR Sumber Artha Baru. Hasil dari penelitian ini Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sumber Artha Waru Agung untuk melakukan pengajuan kredit konsumtif harus melengkapi syarat – syarat sebagai berikut (foto copy KTP,KSK,dan Jaminan Kredit) kemudian Surat keterangan status karyawan harus dilampirkan bagi klien yang memiliki status pekerjaan tetap. Pelanggan yang memiliki status pengusaha tidak terdaftar sebagai debitur bermasalah ketika memeriksa melalui SLIK karena mereka telah mengoperasikan perusahaan mereka setidaknya selama dua tahun.

6. Kadek Rika Sastari (2019) “Tinjauan atas Analisis Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Padma Cabang Singaraja”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana PT BPR cabang Padma Singaraja akan menawarkan pinjaman konsumen. Hasil penelitian ini prosedur pemberian kredit konsumtif terhadap PT. BPR Padma Cabang Singaraja telah sesuai teori yang ada. Tahap pengajuan kredit dalam hal ini, di mana calon debitur menyerahkan berkas persyaratan pinjaman konsumen, wawancara, analisis kredit on-the-spot, keputusan kredit, penandatanganan kontrak, dan realisasi kredit adalah beberapa langkah yang ditentukan oleh PT. BPR Cabang Padma Singaraja untuk penyediaan kredit.

7. Ratna widayati, misa nora andani (2019) “Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Konsumtif Pada Bank Nagari Cabang Siteba”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan pedoman penyaluran kredit yang prudent bagi konsumen di Bank Nagari cabang Siteba. Temuan penelitian Cabang Bank Nagari Siteba menerapkan konsep kehati-hatian pada kredit konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan perbankan Indonesia. Kehati-hatian, analisis menyeluruh, pengawasan, dan aturan berdasarkan prinsip-prinsip perbankan yang solid terus diterapkan pada setiap langkah proses pinjaman. Selain itu, Bank Nagari Cabang Siteba telah menerapkan pendekatan kehati-hatian saat memberikan kredit konsumen. Dengan demikian, faktor eksternal termasuk keadaan ekonomi, persaingan, bencana alam, PHK tak terduga, penurunan omset bisnis debitur, penggunaan kredit yang tidak tepat, dan perselisihan keluarga adalah rintangan yang lebih umum.
8. Aris Kurniawan (2019) “Analisis Sistem Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Intidana”. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui sistem pemberian kredit konsumtif pada PT BPR Intidana. Hasil dari penelitian ini Proses pemberian kredit konsumen kepada PT BPR Inti Dana, Jakarta Selatan, telah dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh bisnis. Calon klien harus memenuhi persyaratan utama yang tercantum dalam prasyarat kredit

konsumer yang berlaku untuk PT BPR Intidana. Persyaratan tersebut antara lain memiliki penghasilan stabil, sertifikat perumahan, dan jaminan BPKB mobil atau motor asli. Adapun kebutuhan administrasi antara lain BPK BPK, INVOICE, STNK, FC SHM/SHGB dan PBB terbaru, FC KTP suami/istri KK dan akta nikah, rekening listrik dan telepon FC, laporan laba rugi/slip gaji FC, dan rekening tabungan FC.

9. Marisa, Nova (2019) “Analisis prosedur pemberian kredit pada PT BPR Lubuk Raya Mandiri Padang”. Penelitian dilakukan agar memahami tentang bagaimana prosedur pemberian kredit terhadap PT BPR Lubuk Rya Mandiri Padang. Temuan penelitian PT BPR Raya Mandiri Padang mengevaluasi kelayakan debitur potensial sehingga bank dapat menentukan berapa banyak uang yang akan disalurkan. Selain itu, menerapkan prinsip 5C yang membahas karakter, kapasitas, modal, kondisi, dan agunan ketika memberikan kredit kepada calon peminjam. Dengan cara ini, persyaratan untuk jaminan saat memberikan kredit muncul. Agunan adalah janji yang diberikan oleh calon debitur bahwa bank akan mempertahankan agunan yang ditempatkan jika terjadi kesulitan.
10. Supardi, Rendi Yehezkiel, dan David PE Saerang (2018) “Ipteks prosedur pemberian kredit konsumtif di pt. bank sulutgo cabang pembantu bahu.”. Penelitian dilakukan agar memahami prosedur pemberian kredit konsumtif PT Bank Sulutgo cabang Pembantu

Bahu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses penyediaan kredit konsumen PT. Bank SulutGo Bahu adalah proses penyediaan kredit konsumen yang baik dan sesuai dengan protokol yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank SulutGo Bahu telah melakukan proses dengan memuaskan meskipun baru menyelesaikan 7 dari 9 langkah prosedur.

Dari beberapa penelitian terdahulu dimana sudah disebutkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan serta persamaan yang dapat diklasifikasikan menjadi :

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Putu Megarani Sukarini Putri, Desak Nyoman Sri Werastuti (2022)	Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PD BPR Bank Buleleng 45	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan datanya	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PD BPR Bank Buleleng 45 b) Tahun penelitiannya berbeda
2	Malik, Abdul (2022)	analisis prosedur pemberian kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit b) Sama sama menggunaka	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PT BPR Mutiara Pesisir b) Tahun penelitiannya berbeda

			n metode kualitatif dalam pengumpulan datanya	
3	Rosna, Rosnani Said, Sri Sumarti (2022)	Analisis prosedur pemberian kredit multiguna pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank Sultra Cabang Pasarwojo b) Tahun penelitiannya berbeda
4	Aldin , Arifin Utha dan Hj. Ninik Endang Purwati (2020)	Analisis pemberian kredit konsumtif pada PT Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama Kota Kendari	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Teknik pengumpulan data sama menggunakan data primer dan skunder 	<ul style="list-style-type: none"> a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PT Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama Kota Kendari b) Tahun penelitiannya berbeda
5	Oviari priyantini (2020)	Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan datanya 	<ul style="list-style-type: none"> a) Obejk penelitiannya berbeda yaitu di PT BPR Sumber Artha Waru Agung b) Tahun penelitiannya berbeda
6	Kadek Rika Sastari (2019)	Tinjauan atas Analisis	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama sama menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Objek penelitiannya

		Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Padma Cabang Singaraja	tentang prosedur pemberian kredit b) Teknik pengumpulan datanya sama menggunakan data primer dan skunder	berbeda yaitu di PT BPR Padma Cabang Singaraja b) Tahun penelitiannya berbeda
7	Ratna widayati, misa nora andani (2019)	Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Konsumtif Pada Bank Nagari Cabang Siteba	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank Nagari Cabang Siteba b) Tahun penelitiannya berbeda
8	Aris Kurniawan (2019)	Analisis Sistem Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Intidana	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PT BPR Intidana b) Tahun penelitiannya berbeda
9	Marisa, Nova (2019)	Analisis prosedur pemberian kredit pada PT BPR Lubuk Raya Mandiri Padang	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Teknik pengumpulan datanya sama menggunakan	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PT BPR Lubuk Raya Mandiri Padang b) Tahun penelitiannya berbeda

			n data primer dan skunder	
10	Supardi, Rendi Yehezkiel, dan David PE Saerang (2018)	Ipteks Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif di PT. Bank Sulutgo Cabang Pembantu Bahu	a) Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit konsumtif b) Sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif	a) Objek penelitiannya berbeda yaitu di PT Bank Sulutgo Cabang Pembantu Bahu b) Tahun penelitiannya berbeda

Sumber Data :Penelitian Terdahulu 2023

1.6 Kajian Teori

1.6.1 Prosedur

Dari Putri (2010) arti “Prosedur yakni sebuah bagian sistem dimana adalah serangkaian langkah yang diambil oleh beberapa orang di satu atau lebih area yang ditunjuk untuk menjamin bahwa kegiatan komersial atau transaksi dapat berlangsung secara teratur dan diselesaikan secara konsisten”. Kemudian dari Kasmir (2014) diartikan jika “Prosedur adalah langkah-langkah yang perlu diselesaikan untuk menyelesaikan transaksi atau mencapai penilaian”.

A. Karakteristik Prosedur

Menurut Putri (2010) ada beberapa karakteristik prosedur yaitu:

- a. Prosedur yang memfasilitasi pencapaian tujuan organisasi.
- b. Prosedur dapat menghasilkan pengawasan yang efektif dengan jumlah biaya paling sedikit.

- c. Proses memiliki alur yang jelas dan logis
- d. Prosedur menunjukkan bagaimana pilihan dan tanggung jawab ditetapkan.
- e. Tidak ada penundaan atau hambatan dalam prosesnya.

B. Manfaat Prosedur

Dari putri (2010) manfaat prosedur yakni:

- a. Lebih mudah untuk memastikan prosedur untuk tugas yang akan datang.
- b. Jadikan tugas berulang sebagai tugas rutin dan terbatas
- c. Adanya program kerja atau panduan eksplisit yang harus diikuti oleh semua pelaksana
- d. Mendukung inisiatif untuk meningkatkan produktivitas di tempat kerja secara efektif dan efisien
- e. Cegah anomali dan permudah pengawasan.

1.6.2 Kredit

Menurut Kasmir (2014), istilah Latin *Creditum*, yang menunjukkan percaya pada kebenaran, dan kata Italia “*Credere*” yang berarti kepercayaan, adalah sumber dari kata bahasa Inggris “kredit”. Adapun pengertian lain dari kredit yaitu:

- a. Undang undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Angka 11: “Kredit adalah distribusi uang atau tagihan setara berdasarkan pengaturan pinjaman, yang merupakan pengaturan pinjaman

antara bank dan pihak lain yang mengamanatkan peminjam membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu yang telah ditentukan”.

- b. Abdullah & Tantri, (2012) “Karena pengiriman produk saat ini, kredit adalah hak untuk dibayar atas kewajiban membayar pada waktu yang ditentukan atau di kemudian hari”.
- c. Pandia (2012) “Kredit adalah pengalihan produk, jasa, atau uang atas kepercayaan dari satu pihak (kreditur) ke pihak lain (debitur) dengan pengertian bahwa penerima akan membayar kreditur kembali pada tingkat yang disepakati bersama”.

A. Tujuan Kredit

Dari Kasmir (2014) : menjelaskan tujuan pemberian kredit, yakni:

- a. Untuk mencari keuntungan. berusaha untuk mencapai hasil melalui pemberian kredit. Pendapatan bunga bank dari penyediaan layanan dan biaya administrasi kredit yang dibayarkan konsumen adalah hasil utama.
- b. Untuk meningkatkan usaha nasabah debitur. Untuk membantu perusahaan klien yang membutuhkan pendanaan, termasuk modal kerja dan uang investasi. Debitur akan dapat tumbuh dan memperluas bisnisnya dengan bantuan uang ini.
- c. Untuk membantu pemerintah. Karena bank menyalurkan begitu banyak kredit, yang menyiratkan bahwa hal itu dapat memacu pembangunan di seluruh papan, tetapi khususnya di sektor ekonomi.

B. Jenis Kredit

Dari Hasibuan (2010), didalam penyaluran kredit, bank mempunyai banyak macam produk kredit terbagi beberapa jenis, yakni:

a. Kredit Konsumer

Kredit diberikan untuk pembelian sekali pakai atau konsumtif, seperti rumah, rumah susun, kendaraan, dll. Ini adalah banyak jenis barang kredit konsumen:

1. Kredit untuk kepemilikan rumah
2. Kredit untuk memiliki mobil
3. Kredit yang tidak dijamin
4. Kredit dengan beberapa kegunaan

b. Kredit Ritel

Kredit diberikan kepada orang atau organisasi perusahaan dan digunakan untuk melakukan kegiatan komersial. Jumlah kredit yang tersedia untuk pelanggan ritel berbeda antar bank.

c. Kredit Modal

Bank memperpanjang kredit untuk membantu kebutuhan modal kerja debitur. Pengakuan ini diberikan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

d. Kredit Investasi

Pembiayaan aset tetap yang membantu operasi bisnis dikreditkan.

C. Unsur – Unsur Kredit

Unsur-unsur kredit, menurut Kasmir (2014), adalah kepercayaan, kesepakatan, durasi, risiko, dan pembayaran. Aspek-aspek ini hadir dalam penyediaan fasilitas kredit.

a. Kepercayaan

Bagi kreditur, kepercayaan adalah keyakinan bahwa kredit yang diberikan dalam bentuk uang tunai, produk, atau layanan akan, pada kenyataannya, dilunasi pada akhir periode kredit.

b. Kesepakatan

Ini termasuk komponen perjanjian antara kreditur dan penerima kredit di samping unsur kepercayaan dalam kredit. Sebelum kredit diberikan, masing-masing pihak menandatangani perjanjian yang menguraikan hak dan kewajiban masing-masing.

c. Jangka waktu

Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit dimana sudah disepakati kedua belah pihak. Kerangka waktu ini mungkin jangka pendek (kurang dari 1 tahun), jangka menengah (antara 1-3 tahun), atau jangka panjang (lebih dari 3 tahun).

d. Risiko

Karena masa tenggang, ada kemungkinan pengembalian kredit mungkin tidak tertagih atau tidak disediakan dengan baik. Bahaya meningkat dengan durasi kredit yang lebih lama dan sebaliknya. Bank menanggung

semua risiko ini, baik risiko yang tidak disengaja maupun risiko yang disengaja yang ditanggung oleh nasabah.

e. Balas Jasa

Bagi bank, kompensasi untuk menyalurkan kredit adalah laba atau pendapatan. Bunga adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan kompensasi di bank tradisional, sedangkan bagi hasil digunakan untuk menghitung kompensasi di bank yang mengikuti hukum syariah.

1.6.3 Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk penggunaan pribadi disebut sebagai kredit konsumen. Karena kredit ini dimaksudkan untuk dibelanjakan oleh individu atau organisasi bisnis, tidak ada peningkatan jumlah produk dan layanan yang dibuat. Misalnya, pinjaman ekuitas rumah, pinjaman mobil pribadi, pinjaman untuk perabotan, dan pinjaman konsumen lainnya.

A. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit serta penilaian kredit dari perbankan dengan cara umum dari kasmir (2004:110-114) terdapat beberapa prosedur yaitu:

a. Penajuan berkas – berkas

mengajukan proposal kredit dan menyertakan dokumentasi yang diperlukan untuk evaluasi.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk menentukan apakah file jaminan yang diberikan memenuhi semua standar.

c. Wawancara I

Ini adalah penyelidikan terhadap calon peminjam yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan calon peminjam.

d. On The Spot

adalah tugas inspeksi lapangan yang melibatkan pemeriksaan berbagai item yang akan digunakan sebagai jaminan atau jaminan. Selanjutnya, hasilnya dibandingkan dengan hasil wawancara saya.

e. Wawancara II

Adalah tugas perbaikan file yang diselesaikan di lapangan di tempat, jika ada potensi kekurangan pada saat penyelesaian.

f. Keputusan kredit

Dalam hal ini, pilihan kredit menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak.

g. Penandatanganan akad kredit

Calon pelanggan harus terlebih dahulu menandatangani kontrak kredit sebelum kredit diberikan karena tindakan ini merupakan kelanjutan dari pemutusan kredit.

h. Realisasi kredit

Setelah melengkapi dokumen yang diperlukan dan membuat rekening giro atau tabungan di bank terkait, realisasi kredit diberikan.

i. Penyaluran atau Penarikan

Pembayaran atau penghapusan dana dari akun sebagai akibat dari kredit yang direalisasikan dikenal sebagai distribusi atau penarikan.

1.7 Batasan Masalah

Sangat penting untuk membatasi tantangan yang diselidiki agar penelitian dapat dilanjutkan secara terarah. Pembatasan ini membantu penelitian menganalisis topik yang diteliti dan setidaknya memberikan gambaran ke mana arah penelitian ini. Sehingga peneliti membatasi mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dari Sugiyono (2017:9) “Pendekatan penelitian yang dikenal sebagai analisis data kualitatif, yang didasarkan pada postpositivisme atau filsafat kewirausahaan, digunakan untuk menyelidiki keadaan yang melekat pada sesuatu. Peneliti berfungsi sebagai instrumen penting dalam proses ini, dan metode pengumpulan data bersifat triangulasi”. Dari Sugiyono (2017:225) “Ketika informasi dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, itu disebut sebagai data primer (bukan melalui perantara)”. Pendapat dari subjek (orang), baik sendiri atau dalam kelompok, dan pengamatan dapat berfungsi sebagai sumber data primer. Menurut Sugiyono (2017:225) “Peneliti dapat mengumpulkan data secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga) dengan menggunakan sumber data sekunder”. Bukti, dokumen, atau catatan sejarah yang dicatat dalam arsip biasanya mencakup data sekunder.

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dari Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari populasi yang menyediakan data penelitian, dan itu termasuk sebagian dari berbagai karakteristik populasi. Teknik sampling dari Sugiyono (2016:81) yakni Memanfaatkan strategi pengambilan sampel untuk memilih sampel yang

sesuai. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini didasarkan pada populasi, dengan metode *snowball sampling*. Dimana pengambilan sampel ini seperti bola salju yang menggelinding.

2.3 Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan agar memperoleh data dimana akan digunakan dalam penelitian ini. Metode pengambilan data dimana dipakai yaitu :

- 1 Obsevasi (Pengamatan)

Temuan penelitian ini termasuk mengawasi dengan cermat dan mendokumentasikan kejadian yang berkaitan dengan proses pemberian kredit.

- 2 Wawancara (Interview)

Dari Sugiyono (2017:318) wawancara yakni “Wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari informasi lebih rinci tentang peserta dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui pengamatan. Wawancara melibatkan dua orang yang bertemu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab”.

- 3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi untuk proyek penelitian dengan menggunakan dokumentasi pendukung pada data yang akan diteliti selama proses aplikasi

pinjaman konsumen Koperasi Komajaya Matesih Swamitra
Jawa Tengah.

2.4 Tahapan Penelitian

2.4.1 Tahap Penelitian Lapangan

Terdapat 4 tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada titik ini, peneliti mempersiapkan studi dalam beberapa cara, termasuk dengan membuat rencana penelitian, melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian, serta menyiapkan perlengkapan sebelum melakukan penelitian. hal ini dilakukan untuk mengetahui sekaligus mengenal keadaan di latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan alat observasi, dokumentasi, dan pengumpulan data. Data primer dan sekunder harus dikumpulkan. Data primer diperoleh dari sumber awal dengan protokol dan metode pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh melalui cara tidak langsung, biasanya melalui penyediaan dokumentasi dan data pendukung tambahan.

3. Tahap Analisis Data

Proses penyusunan data ke dalam pola kategori dan unit dasar deskripsi dikenal sebagai analisis data. Pada titik ini, para peneliti secara menyeluruh dan metodis mengumpulkan semua data yang telah mereka kumpulkan. sehingga informasinya jelas dan mudah dipahami.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan hasil. Akibatnya, adalah tanggung jawab setiap peneliti untuk menyelesaikan rangkaian studi lengkap dan mengubahnya menjadi bentuk laporan ilmiah yang dapat dijelaskan.

2.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini sebab peneliti tertarik mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif dimana dijalankan Koperasi Asta Surya Dana Jumapolo Jawa Tengah.

2.4.3 Populasi

Dari Sugiyono (2020) populasi yakni Area pembangkit terdiri dari item atau topik yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang telah ditetapkan peneliti untuk analisis dan pengambilan kesimpulan. Kriteria populasi penelitian ini

yakni karyawan dimana bertugas dalam menangani prosedur pemberian kredit konsumtif.

2.4.4 Waktu Penelitian

Penelitian akan dijalankan kurang lebih 2 bulan terhitung dari November – Desember 2023.

2.5 Pendekatan Dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari Sugiyono (2017:249) yakni “Wawancara, kuesioner, observasi, atau campuran ketiganya dapat digunakan untuk mengumpulkan data”.

2. Reduksi Data

Reduksi data dari Sugiyono (2017:249) artinya “mengumpulkan, memprioritaskan, dan mengatur data lapangan terkait yang akan digunakan sebagai bahan laporan”. Akibatnya, data yang berkurang akan menghadirkan gambaran yang jelas dan memudahkan studi bagi para sarjana.

3. Penyajian Data

Dari Sugiyono (2017:249) “Penulisan naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif; Data juga dapat disajikan menggunakan diagram alur, bagan, deskripsi singkat, dan alat bantu visual serupa lainnya”

4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan dari studi dan memvalidasi data. Temuan awal bersifat tentatif dan dapat direvisi jika data kuat lebih lanjut yang mendukungnya tidak ditemukan selama fase pengumpulan data berikutnya. Hasil tersebut dicapai setelah mempertimbangkan keterangan seorang saksi.

2.6 Keabsahan Penelitian

Didalam penelitian ini agar menguji keabsahan data peneliti memakai uji *credibility, transfeability, dependability, confirmability*.

1. Uji Credibility

Uji Credibility atau kebenaran data studi yang ditawarkan peneliti untuk memastikan bahwa temuan pekerjaan mereka tidak diragukan lagi sah sebagai karya ilmiah.

a) Triagulasi

Trikoagulasi, seperti yang digunakan dalam penilaian kredibilitas, adalah proses membandingkan informasi dari banyak sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi mengacu pada adanya bukti yang menguatkan untuk fakta-fakta yang telah ditemukan para peneliti.

2. Uji Transferability

Uji *transferability* yakni strategi untuk memverifikasi validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Tingkat akurasi atau penugasan temuan penelitian ke populasi dari mana sampel diambil ditunjukkan oleh validitas eksternal.

3. Uji Dependability

Pemeriksaan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian. Seringkali, peneliti dapat menyediakan data tetapi tidak melakukan prosedur penelitian lapangan. Para ilmuwan seperti ini harus menilai keandalannya. Penelitian tidak tergantung atau dapat diandalkan jika metode penelitian belum diikuti datanya tersedia.

4. Uji Konfirmability

Tes konfirmasi diperlukan karena penelitian kualitatif secara inheren subjektif dan harus lebih objektif. Jika sejumlah besar orang setuju pada topik studi, itu dianggap objektif. Pengujian temuan penelitian yang terhubung dengan proses penelitian dikenal sebagai pengujian *confirmability*.

BAB III

HASIL PENELITIAN

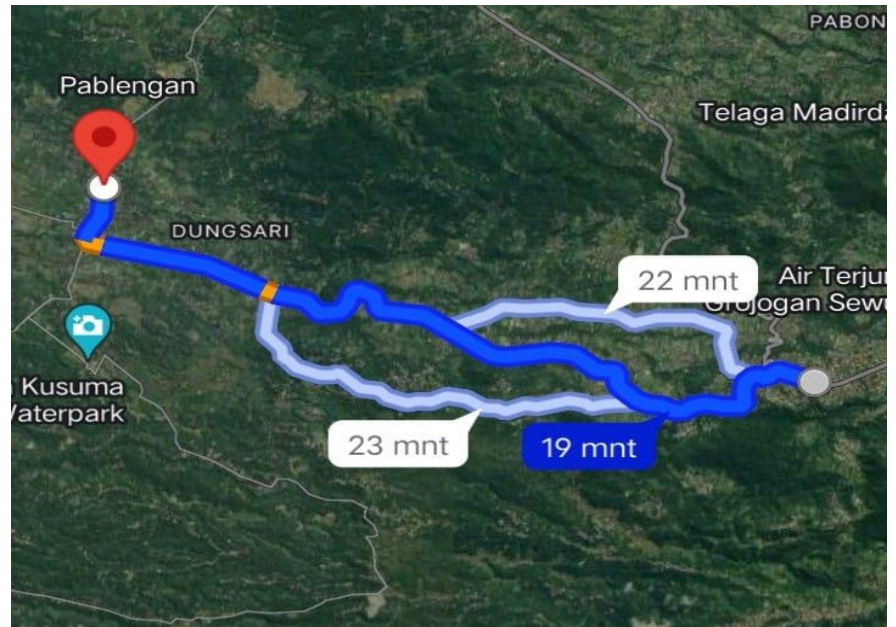
3.1 Orientasi Kancah Penelitian

Koperasi Swamitra Komajaya Matesih merupakan salah satu tempat untuk peminjaman kredit seperti kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif. Adapun persyaratan dimana harus dipenuhi oleh pihak nasabah untuk pengajuan kredit, yaitu dengan menggunakan fotocopy KTP suami – istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, fotocopy jaminan, fotocopy legalitas usaha, fotocopy rekening bank 3 bulan terakhir. penelitian ini dilakukan di koperasi Swamitra Komajaya Matesih yang ber alamat di Jl Krobokan, Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Matesih yakni kecamatan di wilayah Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kecamatan Matesih memiliki luas wilayah 26,27 km². Jumlah penduduk sebanyak 44.093 jiwa. Alasan kecamatan ini terkenal adalah karena merupakan rumah bagi Astana Giri Bangun, sebuah mauseoleum untuk keluarga Soeharto, presiden kedua Republik Indonesia. Kompleks makam ini terletak di Desa Girilayu, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, pada ketinggian 660 meter di atas permukaan laut di lereng Gunung Lawu. Kelurahan di Matesih terdiri dari 9 kelurahan yaitu Dawung,

Gantiwarno, Girilayu, Karangbangun, Koripan, Matesih, Ngadiluwih, Pablengan, Plosorejo.

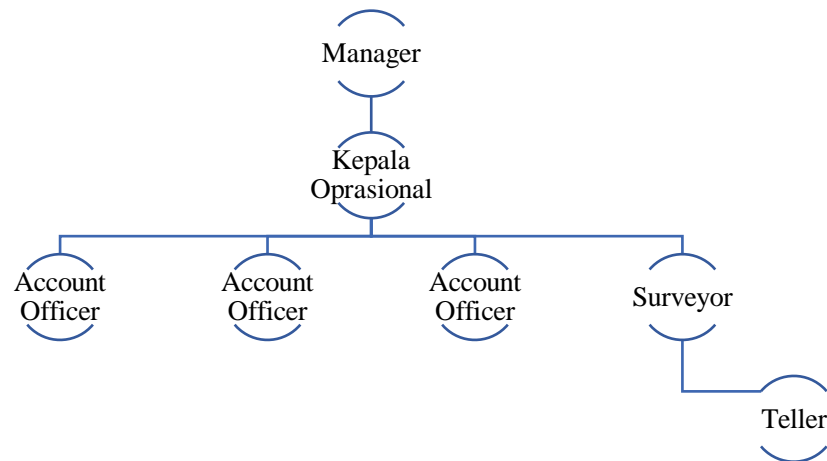


Gambar 3.1 Lokasi Koperasi Swamitra Komajaya

Sumber : Google Maps 2023

1 Struktur Organisasi

Koperasi Swamitra menggunakan berbagai komponen untuk melaksanakan program kegiatan mereka. Koperasi Swamitra juga memiliki karyawan yang berjumlah 7 orang yang bertugas dan tugasnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2

Struktur Organisasi Koperasi Swamitra Komajaya Matesih

- a. Manager, dengan tugasnya :
 - 1 Manager Koperasi bertanggung jawab atas kinerja koperasi
 - 2 Membuat perencanaan, mengelola, mengawasi dan melakukan evaluasi pencapaian kerja koperasi
 - 3 Bertanggung jawab atas segala aktivitas kegiatan operasional koperasi secara keseluruhan
 - 4 Melakukan pengembangan dan memberikan arahan kepada SDM yang ada
- b. Kepala Oprasional, dengan tugasnya :
 - 1 Menentukan kelengkapan dan keabsahan dokumen yang diajukan nasabah.
 - 2 Memberikan pendapat dari analisa kredit yang dilakukan AO sebagai bahan pertimbangan untuk

mengambil keputusan menerima/menolak permohonan kredit yang diajukan.

c. Account Officer, dengan tugasnya :

- 1 Mempromosikan aktifitas bank untuk menarik calon nasabah baru.
- 2 Melakukan monitoring atas kredit yang diberikan dan monitoring terhadap nasabah yang menanamkan dananya.
- 3 Menghitung atau menganalisa maksimal kredit yang akan diberikan.

d. Surveyor, dengan tugasnya :

- 1 melakukan analisis terhadap nasabah
- 2 melakukan pengumpulan data calon nasabah

e. Teller, dengan tugasnya:

- 1 Bertindak sebagai penerima uang atau cek dari nasabah dan membuat bukti penerimaan.
- 2 Melayani dan membayar pengambilan simpanan.
- 3 Mengatur pengambilan dan penyetoran uang tunai ke bank lain.

2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih Jawa Tengah di Jl Krobokan, Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

A. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada tanggal 16 November 2023 dan wawancara kedua saya lakukan pada tanggal 24 November 2023 dan untuk wawancara terakhir saya lakukan pada tanggal 29 November 2023.

B. Jumlah Informan

Jumlah informan yang saya wawancara yaitu ada 2 (dua) petugas koperasi Swamitra Komajaya dan 1 (satu) nasabah dari koperasi Swamitra Komajaya.

C. Karakteristik Informan

1. Informan Pertama

Nama	: Rahman Siamsudir, S.Psi
Tempat, Tanggal Lahir	: Karanganyar 16 Juli 1982
Alamat	: Kalisoro Rt 2/1 Tawangmangu Karanganyar Jawa tengah
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Umur	: 41
Pendidikan Terakhir	: Sarjana (S1)
Status	: Sudah Menikah
Pekerjaan	: Karyawan Swasta

2. Informan Kedua

Nama : Neneng Prasetyo
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri 28 Agustus 1984
Alamat : Kalongan Rt 2/12 Matesih,
Karanganyar, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Laki laki
Umur : 39
Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)
Status : Sudah Menikah
Pekerjaan : Karyawan Swasta

3. Informan Ketiga

Nama : Suyadi
Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar 10 Juli 1989
Alamat : Nuton Rt 03/12 Tengklik
Tawangmangu Karanganyar
JawaTengah
Jenis Kelamin : Laki laki
Usia : 34
Pendidikan Terakhir : SLTP
Status : Sudah Menikah
Pekerjaan : Swasta

D. Hambatan Dan Solusi Dalam Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat masalah dimana penulis peroleh dalam kegiatan pengumpulan data dalam memperlengkap dan memperkaya data yang akan disampaikan pada penelitian ini, terdapat hal dimana jadi hambatan yaitu :

1. Sulit menyesuaikan jadwal antara peneliti dengan informan
2. Keterbatasan waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh data di lapangan
3. Kurang keterbukaan antara informan dengan peneliti
4. Kurang lengkapnya data yang diperoleh

Dengan adanya hambatan tersebut peneliti memiliki solusi terhadap hambatan tersebut yaitu dengan cara peneliti lebih exsta dalam melakukan pendekatan terhadap informan tersebut supaya informan lebih terbuka dalam memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.3 TEMUAN PENELITIAN

Hal ini diantisipasi bahwa penelitian akan menghasilkan temuan yang konsisten dengan tujuan yang ditetapkan. Sebagai hasilnya, peneliti memberikan penjelasan tentang temuan studi lapangan mereka di sini, berdasarkan berbagai metodologi penelitian termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian mengurangi data dengan mengekstraksi informasi yang diperlukan dari data yang diperoleh, yang

kemudian dikumpulkan untuk analisis untuk memberikan temuan penelitian.

Melalui hasil observasi serta wawancara mengenai Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Neneng Prasetyo yaitu sebagai pengelola koperasi Swamita Komajaya Matesih pada tanggal 24 November 2023 pukul 16.11.

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif

Neneng : *“Pertama misal kita dari marketing memang dari awal dulu tugas marketing untuk mencari nasabah. Apabila kita sudah dapat nasabah, nasabah melakukan pengajuan kita akan follow up jadi follow up nya itu ibaratnya kita pendekatan ke nasabah untuk tau kondisi nasabah, kondisi usaha, pendapatan, karakter, penggunaan untuk apa saja dan sebagainya dan nanti kalau prosedurnya sudah lengkap berkas dan sebagainya sudah lengkap kita mengadakan surve sedangkan surve sudah ada petugas surveynya sendiri nanti disana sesuai petugas survey nanti untuk menganalisa dari usaha, nilai jaminan dan mungkin juga karakter, cek lingkungan dan sebagainya dan setelah itu kita proses kalau disini namanya SKN (sistem kliring nasional) proses analisa data dan pengajuan nasabah itu nanti jika sudah disetujui apa tidak nanti kita naikan ke pimpinan di pimpinan ada beberapa filter kalau disini datanya dari marketing atau AO atau credit investigasi CI terus ke kordinator oprasional KO, ke manager, ke pusat dan nanti kalau sudah semua sesi lancar dan sebagainya baru kita memberi keputusan, informasi, dan ada biaya biaya dan sebagainya tidak lupa kalau disini sudah ada sliik atau BI checking kurang lebihnya prosesnya seperti itu”*

2. Apa yang menjadi hambatan perusahaan dan penyebab gagal nya nasabah dalam prosedur pemberian kredit konsumtif

Neneng : *“Penyebab gagal nya itu banyak, banyak faktor bisa pertama kalau yang jelas ya, jelas dari awal kita ketemu mungkin dari hasil sliik atau BI checking yang tidak bagus atau ada pinjaman yang lainnya, kalau untuk dari analisa juga bisa dari kemampuan*

kemampuan dari nasabah untuk kredit yang diajukan, kemampuan pendapatan itu juga bisa mengcover tanda dari asuransi yang didapatnya itu bisa, terus apakah karakter dilingkungan bagus atau tidaknya itu juga bisa”

3. Bagaimana cara bank mengatasi hambatan dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
 Neneng : *“ya yang jelas kita dari analisa, analisa usaha kalau untuk dari sliik mungkin kita lihat dulu sliiknya seperti apa kalau memang parah ya kita stop cuma kalau masih bisa kita analisa atau mungkin harus ada kebijakan, kita masih bisa nerima kalau untuk karakter kita dari awal, kan kita belum bisa memutuskan kalau itu karakternya bagus atau tidak secepat itu”*

4. Apakah dalam prosedur penyaluran kredit konsumtif ini sesuai sop berlaku serta syarat apa saja yang dibutuhkan
 Neneng : *“kalau kebetulan di swamitra SOP dan semua kekuatan hukumnya sudah dikonsepskan syaratnya mungkin tidak jauh beda dari bank lain yang jelas syarat kalau untuk berkas bukti fisik ada jaminan, harus ada jaminan berkas legalitas jaminan kemudian KTP, KK, surat nikah terus kalau ada (maaf kalau misal ada istri atau suami yang sudah meninggal ada surat kematian itu harus ada)”*

5. Adapun tindak lanjut terhadap jaminan yang kreditnya macet
 Neneng : *“kalau dilapangan ada proses sopnya jadi kita tidak serta merta macet kita tarik tidak tapi ada prosesurnya kalau untuk SHM sertifikat masih ada penagihan rutin dan ada surat peringatan, surat peringatan 1 2 3 nanti ada somasi terus nanti biasanya kita kasih surat pemberitahuan pemsyaratannya jadi kita bisa ajukan lelang kalau jaminan tanah atau sertifikat kalau untuk kendaraan bermotor BPKB ya kurang lebih seperti itu dan kota bisa melakukan penarikan jaminan, penarikan jaminan itu tidak serta merta kita langsung tarik tidak kita kordinasi dengan pihak pihak yang berkenan”*

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Neneng Prasetyo peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit konsumtif yang ada di koperasi swamitra komajaya matesih melalui beberapa tahapan dan tahapan yang pertama yaitu pengajuan kredit terhadap petugas dan petugas akan melakukan pendekatan atau surve terhadap kondisi

nasabah, pendapatan, dan usaha. Dan tahap kedua yaitu nasabah diharuskan memenuhi persyaratan yang ada dalam pengajuan prosedur kredit konsumtif, syarat yang dibutuhkan seperti fotocopy KTP suami istri, KK, legalitas jaminan dan surat nikah. Jika semua syarat sudah dipenuhi oleh calon nasabah maka tahap selanjutnya yaitu berkas - berkas tersebut akan diajukan ke pimpinan untuk dicek kelayakan calon nasabah dengan kredit yang diajukan dan jika semua sudah maka tahap selanjutnya petugas akan memberi keputusan terhadap kredit yang diajukan oleh calon nasabah.

Dalam prosedur pemberian kredit konsumtif ini juga terdapat hambatan yang sering terjadi faktor faktor yang sering menjadi hambatan calon nasabah yaitu hasil BI Checking kurang bagus dan terdapat pinjaman di perusahaan lain. Adapun cara mengatasi hambatan yang sering terjadi dalam proses pemberian kredit konsumtif yaitu dengan menganalisa usaha atau pendapatan calon nasabah dan juga bila hasil BI Checkingnya masih bisa dipertimbangkan maka akan diproses dengan beberapa kebijakan dan jika sudah tidak bisa dipertimbangkan maka pengajuan akan distop oleh petugas.

Adapun hasil wawancara langsung dengan Rahman Siamsudir yaitu sebagai pengelola Koperasi Swamitra Komajaya Matesih pada tanggal 16 November 2023 pukul 10.19.

- 1 Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif
Rahman : *“pemberian kredit konsumtif ke nasabah yaitu pertama nasabah kan melakukan pengajuan terus kita melakukan analisa apa sesuai dengan kebutuhan yang diajukan apa tidak”*
- 2 Adapun tahapan dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
Rahman : *“tahapannya yang pertama nasabah itu mengajukan, memberikan syarat pengajuannya, yang diajukan jaminannya apa, apa sertifikat atau BPKB”*
- 3 Apa yang menjadi hambatan perusahaan dan penyebab gagalnya nasabah dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
Rahman : *“yang menggagalkan pengajuan kredit konsumtif yang pertama dari kemampuan dan jaminannya tidak mengcover, ada kendala BI checking di lembaga lain yang bermasalah dan cek lingkungan yang kurang bagus”*
- 4 Bagaimana cara bank mengatasi hambatan dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
Rahman : *“kita mengatasinya kan di crosscek yang penyebab asa pinjaman di lembaga lain kenapa kok bisa macet itu kenapa sama sesuai kita menyarankan ke nasabah pengajuannya itu kan sesuai kemampuan dan nilai jaminannya”*
- 5 Apakah dalam prosedur pemberan kredit konsumtif ini sesuai sop yang berlaku serta syarat apa saja yang dibutuhkan
Rahman : *“prosedurnya harus sesuai SOP terus syaratnya fotocopy KTP suami istri, ada surat nikah, ada KK, kalau sertifikat tanah itu harus nama sendiri kalau BPKB kalau bukan nama sendiri harus dilampirkan KTP atas nama yang di BPKB seperti itu”*
- 6 Adapun tindak lanjut terhadap jaminan yang kreditnya macet
Rahman : *“ya kita ada prosedurnya kalau untuk kredit bermasalah itu kan yang pertama kita pemberitahuan lewat surat ada surat peringatan 1 sampai 3 kali jika tidak ada respon kita ada panggilan untuk nasabah buat mediasi dan itu kalau tidak ada responnya juga kita pasang tanda di jaminan untuk dilelang jaminannya”*

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Rahman Siamsudir peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit konsumtif

yang ada di koperasi swamitra komajaya matesih dengan melakukan beberapa tahapan dan tahapan yang pertama calon nasabah melakukan pengajuan dan tahapan kedua petugas akan melakukan analisa apa sesuai dengan kebutuhan yang diajukan atau tidak dan tahapan yang ketiga nasabah akan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit setelah semua sudah terkumpul maka petugas akan memproses dan akan memberi keputusan terhadap calon nasabah apakah pengajuan tersebut akan diterima atau tidak.

Dalam proses pemberian kredit konsumtif ini juga terdapat hambatan yang sering terjadi seperti jaminan tidak mengcover pinjaman yang diajukan, ada juga kendala BI Checking kurang bagus dan cek lingkungan kurang bagus. Dari hambatan yang sering terjadi dalam proses pemberian kredit konsumtif ini maka ada pula cara mengatasi hambatan tersebut seperti menindak lanjuti kenapa bisa adanya kredit macet di lembaga lain dan memberi masukan terhadap calon nasabah untuk menyesuaikan kemampuan dan nilai jaminan.

Adapun hasil wawancara langsung dengan Suyadi yaitu sebagai nasabah di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih pada tanggal 29 November 2023 pukul 13.10.

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif

Suyadi : “tanggapan saya terhadap prosedur pemberian kredit yang berlaku di koperasi swamitra ini terkesan sangat ketat dan jaminan pun harus atas nama sendiri dan walaupun jaminan atas nama saudara yang sudah meninggal itu tetap tidak bisa dan walaupun

bisa harus dengan tahapan yang lebih lama dalam permohonan kredit”

2. Apa yang menjadi hambatan perusahaan dan penyebab gagalnya nasabah dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
 Suyadi : *“mungkin selama saya mengajukan pinjaman di koperasi swamitra ini belum ada hambatan yang signifikan tetapi mungkin ada hal yang membuat sedikit lama dalam proses pengambilan kredit seperti pengecekan terhadap surat atau syarat yang di ajukan dan memastikan jaminan itu atas nama saya atau istri saya karena dikoperasi swamitra ini dalam hal jaminan hanya boleh atas nama peminjam atau nasabah itu sendiri”*

3. Apakah dalam prosedur penyaluran kredit konsumtif ini sesuai sop berlaku serta syarat apa saja yang dibutuhkan
 Suyadi : *“untuk syarat yang diberikan terhadap permohonan kredit seperti fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, fotocopy jaminan, fotocopy rekening bank 3 bulan terakhir”*

4. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan pemberian kredit konsumtif di Koperasi Swamitra Komajaya
 Suyadi : *“untuk pelayanan yang diberikan oleh petugas terhadap saya sangat memuaskan dan direspon dengan cepat”*

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Suyadi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit konsumtif yang ada dikoperasi swamitra ini. Dari pandangan nasabah prosedur pemberian kredit di koperasi swamitra ini memiliki beberapa persyaratan seperti fotocopy KTP suami istri, KK, surat nikah, jaminan, dan fotocopy rekening 3 bulan terakhir. adapun hambatan yang sering terjadi dalam prosedur pemberian kredit konsumtif ini seperti pengecekan syarat yang lama dan jaminan harus atas nama peminjam. Dan untuk pelayanan yang diberikan petugas terhadap nasabah dikoperasi swamitra ini sangat memuaskan dan respon cepat.

BAB IV

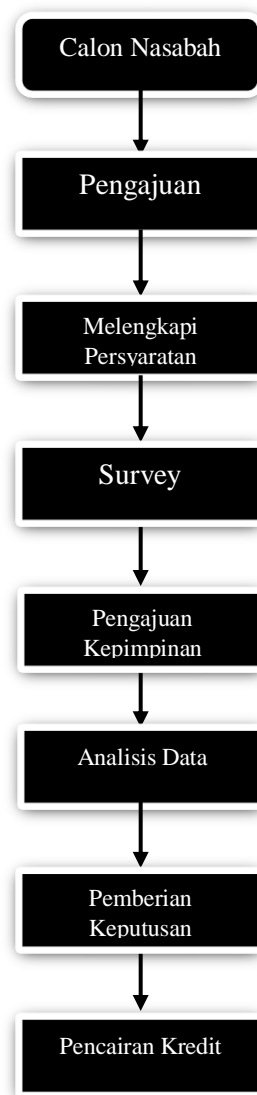
PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan di koperasi Swamitra Komajaya Matesih, dan melakukan wawancara langsung dengan pegawai dan nasabah kopasi Swamitra Komajaya Matesih itu sendiri yang bernama Neneng Prasetyo, Rahman Siamsudir, dan Suyadi, berikut ini hasil pembahasan sesuai dengan wawancara langsung dengan informan :

4.1 Prosedur pemberian kredit konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih

Prosedur yang diterapkan di koperasi swamitra ini berjalan sesuai sop yang berlaku dan ada beberapa proses dalam prosedur pemberian kredit konsumtif ini seperti mencari calon nasabah setelah itu calon nasabah melakukan pengajuan dan ditindak lanjuti oleh petugas dengan tujuan sebagai pendekatan untuk mengetahui kondisi nasabah, kondisi usaha, pendapatan, karakter dan kebutuhan dari nasabah tersebut dan jika berkas dan syarat sudah lengkap maka diadakan survey oleh petugas bertujuan untuk menganalisa usaha, nilai jaminan, karakter, dan cek lingkungan dan setelah itu dilkukan SKN (sistem kliring nasional) setelah melakukan SKN dan sudah disetujui maka berkas akan ajukan kepada pimpinan untuk melakukan analisa lanjut dan ada beberapa filter dalam menganalisa data – data nasabah dan jika semua sudah selesai baru petugas memberi keputusan

terhadap kredit yang diajukan oleh nasabah dan untuk syarat yang harus dipenuhi calon nasabah yaitu seperti fotocopy KTP, KK, legalitas jaminan, fotocopy buku tabungan 3 bulan terakhir. Untuk jaminan harus atas nama peminjam atau harus dilampirkan fotocopy KTP atas nama yang sesuai dengan nama dijaminan tersebut dan bila nama yang berada dijaminan sudah meninggal maka harus dilampirkan surat kematian atas nama tersebut.



Gambar 4.1 Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif

4.2 Hambatan yang sering terjadi dalam prosedur pemberian kredit konsumtif pada Koperasi Swamitra Komajaya Matesih

Adapun beberapa hambatan yang sering terjadi dalam prosedur pemberian kredit konsumtif yang ada di koperasi swamitra ini dan ada beberapa faktor seperti hasil slik (BI checking) yang tidak bagus atau ada pinjaman yang berada di lembaga lain dan cek lingkungan yang kurang bagus.

Ada pula cara untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara menganalisa usaha nasabah dan untuk SLIK (BI checking) perusahaan akan menganalisa lebih lanjut jika hasil dari SLIK (BI checking) parah atau bisa dibilang buruk maka perusahaan akan memberhentikan pengajuan untuk kredit tersebut apabila hasil slik nya belum terlalu buruk maka perusahaan akan memberi kebijakan dalam pengajuan kredit dan akan di crosscek apa penyebab kredit macet di lembaga lain dan akan memberi pemberitahuan terhadap nasabah agar melakukan pengajuan sesuai dengan kemampuan dan nilai jaminannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis menggunakan data penelitian dari wawancara dan pengumpulan dokumen untuk membuat kesimpulan dari temuan analisis.

Dari hasil penelitian terdapat kesimpulan yaitu

- a Prosedur pemberian kredit konsumtif ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terhadap nasabah, melakukan survei, dan melakukan analisa lanjut dalam menganalisa data nasabah sehingga sebelum melakukan pencairan nasabah sudah dipastikan layak untuk melakukan pengajuan kredit tersebut dan usaha dan pendapatan nasabah dapat mengcover kredit yang diajukan nasabah.
- b Ada juga beberapa hambatan dalam prosedur pemberian kredit konsumtif yang terjadi di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih ini yaitu adanya kredit macet di perusahaan atau bank lain, hasil BI checking kurang bagus dan nilai dari jaminan yang diajukan tidak mengcover.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ternyata Koperasi Swamitra Komajaya Matesih melakukan prosedur pemberian kredit konsumtif dengan sesuai sop dan melalui beberapa tahapan dan semua berjalan dengan baik dan juga semua itu berpengaruh terhadap nasabah yang melakukan pinjaman di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih ini dengan contohnya seperti menambah kepercayaan nasabah dan banyak juga masyarakat yang

mulai mempercayai koperasi swamitra ini sehingga menimbulkan kemajuan terhadap perkembangan koperasi swamitra yang dikarenakan meningkatnya nasabah yang melakukan kegiatan simpan pinjam di Koperasi Swamitra Komajaya Matesih.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai prosedur pemberian kredit konsumtif pada koperasi Swamitra Komajaya Matesih, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1 Koperasi Swamitra Komajaya diharapkan lebih teliti dalam menganalisa pemberian kredit konsumtif terhadap calon nasabah yaitu dengan cara melakukan *double checking* dengan orang berbeda pada dokumen wajib, analisa dari SLIK dan kemampuan nasabah dalam melakukann pembayaran.
- 2 Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat yang belum tercatat sebagai nasabah dari koperasi Swamitra Komajaya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mengajukan kredit di koperasi Swamitra Komajaya Matesih.
- 3 Melakukan survey lebih ketat terhadap nasabah yang memiiki kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, A., Utha, A., & Purwati, N. E. (2020). Analisis Pemberian Kredit Konsumtif Pada Pt. Bank Sulawesi Tenggara Cabang Utama Kota Kendari. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 152. <https://doi.org/10.52423/bujab.v5i1.12625>
- Ayu Riyani. (2021). Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian. *Penerbitbukudeepublish*, 40–54.
- Kurniawan, A. (2019). Analisis Sistem Pemberian Kredit Konsumtif pada PT BPR Intidana. *Aktiva-Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 31–40.
- Leganiar, C. S. (2018). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Ledoksari Surakarta*.
- Malik, A. (2021). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada PT BPR Mutiara Pesisir*. Universitas Negeri Padang.
- Marisa, N. (2019). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT BPR Lubuk Raya Mandiri Padang*. Fakultas Ekonomi.
- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601.
- Priyantini, O. (2020). *Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung*. STIE Perbanas Surabaya.
- Putru, P. M. S. (2022). *ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PADA PD. BPR BANK BULELENG 45*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Rosna, R., Said, R., & Sumantri, S. (2022). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Multiguna pada Bank Sultra Cabang Pasarwajo. *Tangible Journal*, 7(2), 188–199.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sandi, P. A. (2015). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Manajemen Kredit (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Tri Aji Mandiri Kota Kediri)*. Brawijaya University.
- Sastari, K. R. (2019). Tinjauan Atas Analisis prosedur Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. BPR Padma Cabang Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 28–32.
- Sianturi, A. M. (2022). *Prosedur Pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT*.

Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK Unit Pasar Sail. Universitas Islam Riau.

SIDABUTAR, I. R. T. (2022). *PROSEDUR PEMBERIAN DAN PENGAWASAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK KCP UNIT AMBARITA*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D Vol. Cetakan Ke-1 (Sutepo S.Pd, MT, Ed.; Edisi Ke-2)*. ALFABETA BANDUNG.

Supardi, R. Y., & Saerang, D. P. E. (2018). Ipteks prosedur pemberian kredit konsumtif di pt. bank sulutgo cabang pembantu bahu. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(2).

Utami, F. D. (2019). *ANALISA PROSEDUR PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT BAGI MASYARAKAT PADA BANK NEGARA INDONESIA Tbk.(PERSERO) KANTOR CABANG KEPANJEN*. University Of Muhammadiyah Malang.

Widayati, R., & Andani, M. N. (2019). *Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Konsumtif Pada Bank Nagari Cabang Siteba*.

Yusuf, M. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Konsumtif Bank Pemerintah Di Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1.1 Dokumentasi Koperasi Swamitra Komajaya Matesih



1.2 Dokumentasi Wawancara



1.3 Bukti Rekaman

https://drive.google.com/file/d/1ZcO3_CN4EjuxSJ5jw5PXD96oETh-oMt3/view?usp=drivesdk

<https://drive.google.com/file/d/1Zmq1->

https://drive.google.com/file/d/1Zmq1-PpIU_BnJOI93nst63fA_Ng5lpoJ/view?usp=drivesdk

<https://drive.google.com/file/d/1ZqU4EvgrnqDQmEzaq1YuGLV1HNdkjWyQ/view?usp=drivesdk>

1.4 Daftar Pertanyaan Wawancara

Pegawai

1. Apa yang menjadi hambatan perusahaan dan penyebab gagalnya nasabah dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
2. Bagaimana cara bank mengatasi hambatan dalam prosedur pemberian kredit konsumtif
3. Bagaimana cara bank menganalisis atau menilai calon debitur (nasabah)
4. Apakah dalam prosedur penyaluran kredit konsumtif ini sudah sesuai dengan sop yang berlaku dan syarat apa saja yang dibutuhkan
5. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam permohonan kredit konsumtif
6. Bagaimana prosedur pemberian kredit konsumtif

Nasabah

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan pemberian kredit konsumtif di Koperasi Swamitra Komajaya
2. Syarat apa saja yang dibutuhkan disaat anda melakukan pengajuan kredit konsumtif
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap perosedur pemberian kredit konsumtif di Koperasi Swamitra Komajaya
4. Hambatan apa yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit konsumtif